



IMPLEMENTASI METODE PROTOTYPE DALAM PENGEMBANGAN WEBSITE SOLO RADIO MENGGUNAKAN APLIKASI CMS WORDPRESS

Hana Violetta Hartanto¹, Kartika Prasetya Purnamasari²

^{1,2} Fakultas Teknologi, Informasi dan Komunikasi, Institut Teknologi dan Bisnis Kristen Bukit Pengharapan
Tawangmangu

Email: [1violettan04@gmail.com](mailto:violettahan04@gmail.com); [2kartika.prasetya@bukitpengharapan.ac.id](mailto:kartika.prasetya@bukitpengharapan.ac.id)

Abstrak

Pengembangan website merupakan bagian penting untuk menjaga kehidupan dan daya saing suatu organisasi, termasuk di industri radio. Karena Solo Radio merupakan salah satu stasiun radio terkenal di kota Solo, maka diperlukan website digital yang akurat dan informatif. Tujuan dari penelitian ini adalah mengimplementasikan metode prototype yang melakukan pengembangan website Solo Radio menggunakan Content Management System WordPress. Metode prototype dipilih karena melibatkan orang secara langsung dalam proses produksi, dan proses pengembangannya dapat ditingkatkan berkali-kali lipat setelah mereka mendapatkan masukan dari mereka. Proses pengembangan metode ini dimulai dari pengumpulan kebutuhan pengguna, yang dilanjutkan dengan pembuatan dan evaluasi prototype yang menghasilkan ratusan iterasi. Akibatnya, prototype dapat dikembangkan lebih lanjut menjadi produk akhir yang diharapkan masyarakat. Hasil penelitian ini dapat diambil dari beberapa aspek, khususnya website harus mempunyai kualitas yang baik baik dari segi fungsi maupun estetika. Oleh karena itu, pengalaman pengguna yang lancar akan bersifat subjektif tergantung pada perspektif pengguna mengenai pengalaman pengguna yang baik di situs web. Selain itu, WordPress merupakan CMS website dengan fitur yang fleksibel dan mudah dikelola untuk konten dalam pengembangan website Solo Radio. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara pengembang dan pengguna akan berdampak pada kualitas sebuah website sedangkan pemilihan website teknologi juga dapat menentukan kualitas website yang dimiliki suatu perusahaan.

Kata Kunci: Metode Prototype, Radio Website, CMS WordPress, Solo Radio, Umpan Balik Pengguna.

Abstract

Website development is an important part for maintaining the life and competitiveness of an organization, including in the radio industry. Because Solo Radio is one of the famous radio stations in the city of Solo, an accurate and informative digital website is needed. The purpose of this study is to implement a prototype method that conducts website development for Solo Radio using a WordPress Content Management System. The prototype method was chosen because it involves people directly in the production process, and the development process can be improved many times after they get their input. The development process of this method started from gathering the user requirements, which was followed by the creation and evaluation of prototypes that lead to hundreds of iterations. Consequently, the prototype could be further developed into the final product people expected. The results of this study can be drawn on several aspects, in particular, website should have a good quality in both functional and aesthetic values. Therefore, a smooth user experience would be subjective depending on user's perspective of good user experience in website. In addition, WordPress was a website CMS with flexible and easily-managed features for content in the development of a Solo Radio website. The conclusion of this study suggests that the collaboration between developer and user will impact on the quality of a website while the selection of technology website also could determine the quality of website a company having.

Keywords: Prototype Method, Radio Website, WordPress CMS, Solo Radio, User Feedback

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital membawa perubahan signifikan pada berbagai aspek kehidupan, termasuk cara masyarakat mengakses dan menikmati siaran radio. Data survei terbaru menunjukkan bahwa popularitas perangkat radio konvensional mengalami penurunan seiring dengan semakin banyaknya pendengar yang beralih ke website digital. Sebuah hasil studi Indonesia yang bekerjasama dengan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet (APJII) menunjukkan peningkatan 17% pengguna internet di Indonesia pada tahun 2020 dibandingkan tahun 2018. Secara keseluruhan, ada 175,4 juta orang di Indonesia menggunakan internet, dari 272,1 juta penduduk Indonesia sekitar 64% sudah terhubung ke internet.

Semakin banyak orang yang menggunakan internet menunjukkan kecenderungan masyarakat saat ini untuk beralih ke media berbasis internet. Penggunaan internet sebagai media baru mengubah media konvensional (McQuail, 2011). Meskipun demikian, Solo Radio berhasil mempertahankan jumlah pendengarnya dengan memanfaatkan website streaming online seperti Jogja Streamer. Berdasarkan data wawancara, meskipun terdapat penggunaan website streaming, peningkatan jumlah pendengar Solo Radio tidak signifikan. Untuk mengatasi permasalahan penurunan minat radio konvensional dan meningkatkan jumlah pendengar, sebuah website dirancang dan dikembangkan. Website Solo Radio diharapkan dapat menawarkan akses yang lebih mudah dan menarik bagi pendengar, sehingga dapat memperluas jangkauan dan meningkatkan keterlibatan audiens.

Solo Radio perlu meningkatkan upayanya dalam memperkenalkan stasiun radio ini kepada calon pendengar dengan merancang website yang mampu memperkenalkan Solo Radio secara lebih detail dan komprehensif. Website Jogja Streamer memiliki fitur terbatas untuk mengenalkan Solo Radio secara mendalam. Fitur yang tersedia saat ini hanya memungkinkan pendengar melihat jumlah pendengar, memberikan umpan balik, atau mengakses fitur-fitur khusus yang terbatas. Perancangan website Solo Radio ini diharapkan dapat menawarkan informasi yang lebih kaya dan fitur interaktif yang dapat meningkatkan keterlibatan dan minat pendengar potensial. Hal ini tidak hanya memperluas jangkauan pendengar tetapi juga memperkuat hubungan antara Solo Radio dan audiensnya.

Konvergensi media memungkinkan penggabungan berbagai jenis media untuk memberikan pengalaman pengguna yang lebih konsisten dan interaktif. Website dapat berfungsi sebagai website di mana konten radio dapat diperluas melalui artikel, podcast, dan video yang dapat diakses kapan saja, sehingga meningkatkan keterlibatan dan jangkauan pendengar. Daftarkan sumber yang sah (Henry Jenkins, 2006).

Kualitas situs web yang baik dapat meningkatkan pengalaman pengguna, memperkuat loyalitas pendengar, dan memaksimalkan potensi digitalisasi siaran radio (Rocha, 2012; Król & Zdonek, 2020; Lopezosa et al., 2019) permasalahan tersebut maka dilakukan Penelitian untuk pengembangan website Solo Radio dengan menggunakan aplikasi CMS WordPress. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menciptakan suatu kerangka kerja yang memfasilitasi peneliti dalam merancang website dengan efisiensi serta memenuhi kebutuhan pengguna secara baik. Secara khusus, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengurangi risiko kesalahan desain yang mungkin terjadi selama proses pengembangan dan meningkatkan kualitas akhir produk yang dihasilkan. Dari semua website memilih website dinilai lebih efektif karena mengakomodir halaman beranda yang menarik, profil perusahaan yang informatif, jadwal dan program acara yang jelas, serta fitur interaksi media sosial yang memungkinkan pendengar memberikan umpan balik dengan stasiun radio.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa metode prototype efektif dalam meningkatkan keterlibatan pengguna dan perbaikan berkelanjutan. Brown dan Wyatt (2011) menekankan pentingnya iterasi dalam pengembangan prototype, sementara Patel dan Jain (2013) menunjukkan bahwa CMS seperti WordPress memberikan fleksibilitas dan kemudahan pengelolaan konten. Dalam penelitian ini, kebutuhan pengguna Solo Radio dikumpulkan dan digunakan untuk membuat prototype awal yang mencakup struktur navigasi, desain antarmuka, dan fitur utama seperti halaman beranda yang menarik, profil perusahaan yang informatif, jadwal dan program acara yang jelas, serta fitur interaksi media sosial yang memungkinkan pendengar memberikan umpan balik dan berinteraksi langsung dengan stasiun radio.

LANDASAN TEORI

Data Penurunan Penggunaan Media Konvensional Akibat Penggunaan Internet

Sebuah studi polling Indonesia yang bekerjasama dengan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet (APJII) menunjukkan peningkatan 17% dalam jumlah pengguna internet di Indonesia pada tahun 2020 dibandingkan tahun 2018. Secara keseluruhan, ada 175,4 juta orang di Indonesia sudah menggunakan internet, Dari 272,1 juta penduduk Indonesia sekitar 64% sudah terhubung ke internet. Semakin banyak orang yang menggunakan internet menunjukkan kecenderungan masyarakat saat ini untuk beralih ke media berbasis internet. Penggunaan internet sebagai media baru mengubah media konvensional (McQuail, 2011).

Website, Hosting, Domain

Pengembangan situs web menggunakan WordPress telah menjadi pilihan populer bagi banyak individu dan bisnis karena kemudahan penggunaannya dan fleksibilitas yang ditawarkannya. (Smith,2020) dalam jurnalnya "Building a Website with WordPress: A Step-by-Step Guide for Beginners" menekankan pentingnya pemahaman dasar tentang instalasi dan pengelolaan konten untuk memaksimalkan penggunaan WordPress. Smith juga menjelaskan berbagai pentingnya pemahaman dasar tentang instalasi, pengelolaan konten, dan penggunaan plugin untuk meningkatkan fungsionalitas situs web. Fitur-fitur seperti templat yang dapat disesuaikan dan plugin yang beragam menjadikan WordPress sebagai pilihan yang menarik bagi pemula dan pengembang berpengalaman.

Layanan hosting merupakan elemen krusial yang mempengaruhi performa dan keandalan sebuah situs web. Johnson dan Patel (2019) dalam studi mereka "An Analysis of Web Hosting Services: Performance, Reliability, and Security" membandingkan berbagai penyedia layanan hosting. Mereka menekankan bahwa pemilihan layanan hosting yang tepat sangat penting untuk memastikan situs web beroperasi dengan baik dan aman.

Pemilihan nama domain memiliki dampak signifikan terhadap branding online dan optimasi mesin pencari (SEO). Williams (2018) dalam artikelnya "The Importance of Domain Name Selection in Online Branding and SEO" menyoroti strategi efektif dalam memilih nama domain yang dapat meningkatkan visibilitas dan reputasi online. Williams menjelaskan bahwa nama domain yang tepat dapat membantu membangun identitas merek yang kuat dan meningkatkan peringkat SEO, yang pada akhirnya dapat menarik lebih banyak pengunjung ke situs web.

Use Case Diagram

Use case diagram adalah salah satu alat dalam Unified Modeling Language (UML) yang digunakan untuk menggambarkan interaksi antara pengguna (aktor) dan sistem dalam memenuhi tujuan tertentu. Menurut Jacobson et al. (1992), use case diagram memberikan cara visual yang sederhana namun efektif untuk memodelkan fungsi-fungsi sistem pengguna akhir. Hal ini sangat berguna dalam tahap awal pengembangan perangkat lunak untuk memahami kebutuhan pengguna. Use case diagram juga berfungsi sebagai dasar untuk pengembangan desain kelas dan diagram urutan. Ini karena use case diagram menggambarkan skenario yang lebih luas, memungkinkan pengembang untuk merancang arsitektur sistem sesuai alur kerja yang diharapkan. (Cockburn,2001)

Wireframe

Wireframe merupakan alat penting dalam desain dan pengembangan web, yang membantu merancang kerangka dasar halaman web. Garrett (2011) menjelaskan bahwa wireframe adalah gambar sketsa dari antarmuka pengguna yang menyoroti konten, fungsi, dan hubungan antar halaman. Goto dan Cotler (2012) menekankan pentingnya pendekatan terstruktur dalam membuat wireframe yang mencakup menentukan tujuan,memetakan alur, dan menempatkan elemen utama antarmuka untuk memastikan fungsi dan pengalaman pengguna optimal. Morville dan Rosenfeld (2013) menunjukkan bahwa penggunaan alat wireframing seperti sketch,Balsamiq mempercepat proses desain. Brown (2014) mengamati bahwa penerapan wireframing yang baik dalam proyek dapat mengurangi waktu pengembangan dan kesalahan desain, sehingga proyek lebih mudah memenuhi waktu dan anggaran.

Psikologi warna Goethe dan Itten

Pada bukunya yang berjudul "Theory of Colour" dijelaskan arti dari warna, pada bagian enam "Effect of Colour Reference to Moral Associations". Goethe warna dibagi menjadi dua yaitu kategori positif dan kategori negatif (Goethe; Itten, 1840 ; 2003) Warna yang termasuk kategori positif, adalah kuning, merah dan kuning kuning (jingga), dan kuning dan merah (vermeil) warna-warna tersebut menggambarkan dan mempunyai makna semangat dan ambisius. Untuk warna yang termasuk kategori negatif yaitu biru, biru-merah, dan merah-biru warna-warna tersebut melambangkan gelisah, rentan, dan cemas. Itten menjelaskan bahwa warna dapat memberikan kesan dan efek yang berbeda-beda terhadap manusia, dapat dilihat pada table 1.

Tabel 1. Penjelasan makna warna

Warna	Makna
Kuning	Kebahagiaan, kehangatan, sikap optimis, semangat dan sukacita
Orange	Percaya diri, kehangatan, dan bersemangat
Merah	Pemimpin, emosi, tantangan, kekuatan, dan aktif
Merah muda	Keharmonisan, kasih sayang, kelembutan, dan cinta
Biru	Ketenangan, kepercayaan, keseriusan, dan sensitif
Hijau	Memberikan suasana tenang dan santai
Ungu	Kebijaksanaan, keagungan, ambisius, dan kesendirian
Coklat	Memberikan kesan nyaman, aman, dan pesimis
Putih	Kebebasan, kemurnian, kesucian
Hitam	Memberikan kesan gelap suram dan penyendiri

(Sumber : Goethe; Itten, 1840 ; 2003)

METODE

Pendekatan Kualitatif

Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini dengan metode pengumpulan data menggunakan pengamatan langsung berupa wawancara untuk mengumpulkan informasi terkait proses manajemen dan penyiaran Solo Radio demi menunjang penelitian pembuatan website Solo Radio (Sugiyono, 2019). Tanya-jawab dilakukan kepada Produk direktor Solo Radio, 1 penyiar program Solo Radio, dan 3 pendengar Solo Radio. Dalam hal ini, seluruh informasi dikumpulkan sebagai data masukan dalam membangun website Solo Radio. Selain itu, studi kasus untuk perancangan website Solo Radio ini menawarkan aksesibilitas yang luas karena dapat diakses dari berbagai perangkat tanpa perlu instalasi, yang membuatnya menjadi user-friendly. Biaya pengembangan dan pemeliharaan website lebih rendah dibandingkan aplikasi yang membutuhkan pengembangan untuk beberapa website (El-kassas et al, 2017). Website juga memiliki jangkauan pengguna yang lebih luas karena lebih mudah ditemukan melalui mesin pencarian (Chaffey, 2020). Selain itu, pembaruan konten di website dapat dilakukan secara real-time tanpa memerlukan unduhana ulang (Kumar et al, 2018). Desain responsif website modern dapat memberikan pengalaman pengguna lebih baik tanpa mengorbankan kemudahan navigasi (Nielsen, Norman Group, 2019)

Metode Prototype

Peneliti dan Solo Radio dimungkinkan melakukan pendekatan yang intensif selama proses penelitian dan menerima umpan balik dari Solo Radio untuk memperbaiki aplikasi yang sedang dibuat. Maka dari itu metode prototype digunakan dalam penelitian ini dengan alasan metode ini memungkinkan pengguna untuk mendapatkan sistem yang lebih baik. Fleksibilitas metode prototype dapat menyesuaikan kebutuhan pengguna karena prototype menerima masukan hingga tahap akhir. Pengguna dan perancang memiliki lebih banyak waktu untuk berinteraksi mengenai kebutuhan yang diinginkan (R. S. Pressman, 2012)

Dalam penelitian ini digunakan metode prototype yang bertujuan untuk memahami motivasi dan perilaku pengguna secara mendalam melalui interaksi langsung pada website Solo Radio. Berikut beberapa tahapan yang dilakukan:

1. Komunikasi awal dimulai dengan stasiun Penyiaran Solo Radio. Pada tahap komunikasi awal, dijelaskan sistem yang akan digunakan untuk menyediakan prototype awal kepada Solo Radio. Pertemuan dengan Produk Direktur akan sering dilakukan untuk menyampaikan prototype yang baru selesai dikerjakan. Komunikasi yang lain adalah pengumpulan data wawancara terhadap 1 penyiar solo radio, 3 pendengar siaran Solo Radio, hasil dari komunikasi ini juga di gunakan untuk menganalisis kebutuhan dari pengguna yang akan di sediakan dalam website Solo Radio. Komunikasi ini bertahap dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan pembuatan website Solo Radio.
2. Tahap selanjutnya adalah perencanaan secara singkat mengenai apa saja kebutuhan pengguna yang perlu disediakan dalam pembuatan website Solo Radio.

3. Tahap ini merupakan tahap permodelan secara cepat, dimana akan disajikan kerangka desain website Solo Radio yang dibuat sederhana untuk memberikan gambaran alur dan perangkat lunak yang dapat di akses pengguna website.
4. Pembuatan prototype awal dilakukan secara sederhana untuk menampilkan gambaran awal tampilan website Solo Radio. Tahap ini masih belum sempurna dan belum memiliki fitur lengkap. Namun pada prototype selanjutnya akan dibuat lbih baik dan disesuaikan dengan kebutuhan pengguna website Solo Radio.
5. Tahap selanjutnya, pengaplikasian dan penggunaan *prototype* oleh calon pendengar dan pengguna website Solo Radio untuk dapat dicoba aksesnya.



Gambar 1. Tahapan Pada Metode *Prototype*
(Sumber : Pressman,2012)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Dari hasil wawancara dengan direktur produk Solo Radio, 1 penyiar program Solo Radio, dan 3 pendengar penggemar Solo Radio. Diketahui bahwa saat ini penyiaran radio online hanya melalui website jogja streamer. Permasalahan saat ini adalah website tersebut hanya dapat digunakan untuk mendengarkan siaran langsung saja namun tidak dapat menampilkan informasi konten detail dari Solo Radio seperti profile perusahaan, jadwal siaran, program acara dan penyiar program acara Solo Radio karena pengelola website jogja streamer bukan pihak Solo Radio. Hal ini menjadi kurang efektif karena pengguna harus berpindah website lain seperti media sosial instagram untuk menikmati beberapa fitur yang lebih detail tersebut.



Gambar 2. Tampilan website sebagai sarana siaran Solo Radio saat ini
(Sumber: <https://jogjastreamers.com/soloradio-92.9-fm.html>)

Berikut merupakan tabel hasil wawancara kepada informan yang digunakan sebagai acuan pembuatan website Solo Radio.

Tabel 2. Hasil Wawancara dengan Informan


No.	NAMA INFORMAN	PERTANYAAN			
		Apakah anda mendengar siaran Solo Radio, dan biasanya melalui media apa ?	Selama ini apakah anda mengetahui siaran radio dapat diakses melalui Jogja streamer? Dan bagaimana tanggapan anda dengan adanya website tersebut?	Bagaimana pendapat anda terkait pengenalan radio secara online ?	Menurut anda apakah dengan pembuatan website Solo Radio akan mempermudah pendengar untuk mengakses informasi secara detail ?
1	Abdul Hafiz rozak Produk direktor Solo Radio	-	-	Ini penting, karena di era digital sekarang apalagi <i>gen z</i> itu perlu melestarikan stasiun penyiaran, selain itu juga diakses secara responsif	Menurut saya ini akan bisa mempermudah ya, karna selama in akses informasi itu hanya lewat media sosial instagram jadi kalau bisa ada websitenya mungkin jadi lebih gampang
2	Ucup Penyiar program solo radio	Ya, saat siaran langsung dan saat di mobil	Tau, hampir setiap hari saya akses jogja streamer buat dengerin temen penyiar siaran langsung juga	Di era digital sekarang menurut saya pribadi sangat penting ya karena kita generasi milenial pastinya lebih canggih untuk mengakses segala sesuatu	Kalau memang akan dbuat, pasti akan menguntungkan dan mempermudah sekali untu calon pendengar dan penggemar radio
3	Sri Lambang bangkit	Ya, dengerin radio jadul dari rumah	Tau sih, tapi belum pernah coba akses, tanggapan ku ya bagus ada inovasi untuk kemajuan dunia siaran	Menurutku pengenalan radio secara online masih kurang digaungkan	Ya jelas, pasti akan lebih udah dan praktis
4	Daniel berlian	Ya tentu, dengerin radio waktu di mobil	Tau dong pastinya ada <i>website</i> itu bikin <i>solovers</i> lebih gampang kalau dengerin siaran radio	Pengenalan radio secara online itu udah banyak yang mengiklankan terutama di solo radio langsung	Ya, pastinya akan mempermudah pendengar dapat informasi terutama program siarannya

5	Kadek widyasih	Hampir tiap hari, biasa lewat jogja streamer atau lewat radio mobil	Tau banget, buat saya lebih gampang aca cari siarannya tapi kurang kalau buat tau jadwal siarannya	Pengenalan radio secara online udah sering didengar melalui instagram, brosur dan iklan pada laman media sosial tapi masih ada orang yang belum tertarik mungkin sosialisasinya masih kurang	pasti
---	----------------	---	--	--	-------

(Sumber: Olahan Peneliti)

Dari komunikasi dengan informan, didapat hasil perancangan singkat untuk kebutuhan konten wesbsite Solo Radio. Disajikan pada tabel 4 berikut.

Tabel 3. Kebutuhan Website Solo Radio

No	Keterangan
1	Nama domain Solo Radio.site
2	<i>Profile company</i> , program acara solo radio, penyiar, podcast Solo Radio, kontak
3	 <p>Perancangan desain sampul untuk di masukan dalam website</p>
4	Informasi media sosial instagram masing masing penyiar
5	Rekaman podcast Solo Radio

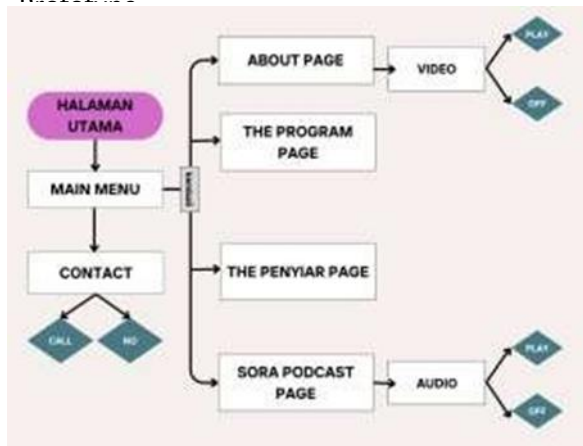
(Sumber: Olahan Peneliti)

Activity Diagram

Untuk mengetahui kelakuan (behavior) sistem yang akan dibuat. Use case diagram digunakan untuk menjelaskan sebuah interaksi antara admin dengan pengguna pada sitem yang dalam website Solo Radio dan siap saja yang berhak menggunakan fungsi tersebut.

Pada penelitian ini, digambarkan 2 (dua) aktifitas diagram, sebagai berikut:

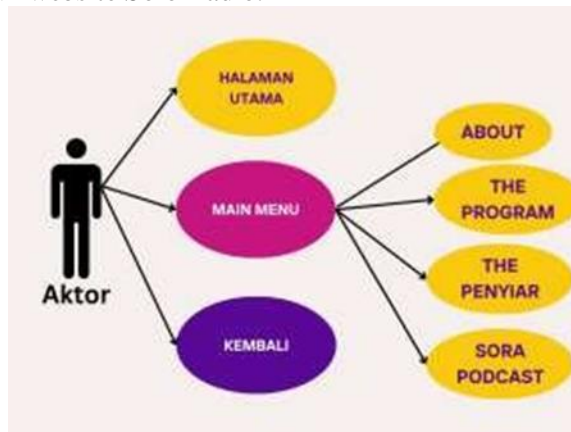
- **Flowchart** berfungsi untuk memberi gambaran jalannya proses satu ke proses lainnya pada website solo radio.



Gambar 3. Flowchart
(Sumber: Olahan Peneliti)

- **Use Case Diagram pengguna website Solo Radio**

Use case diagram ini digunakan sebagai acuan perancangan website Solo Radio Berikut *use case diagram* yang dibuat untuk website Solo Radio.



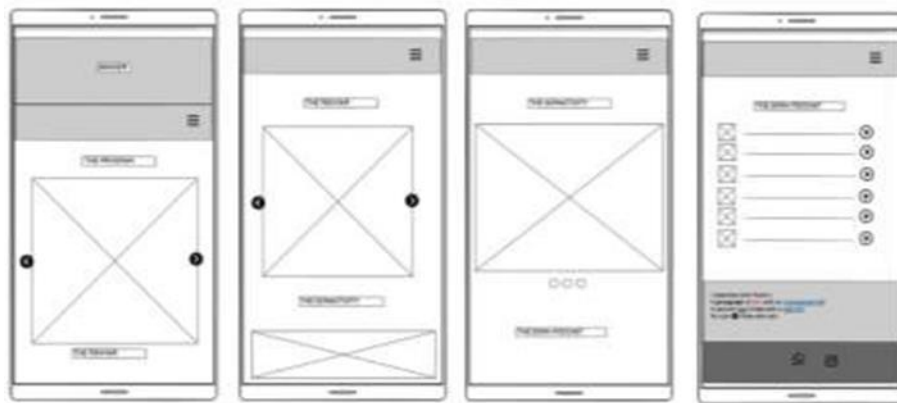
Gambar 4. Use Case Diagram
(Sumber: Olahan Peneliti)

Desain

Pada tahap awal seluruh rancangan antar pengguna untuk website Solo Radio akan di siapkan dengan tujuan untuk mempermudah pendengar radio dalam mengoperasikan sistem berbasis website (Gunawan, Ramadhan, & indrawan, 2013). Wireframe pada Gambar 4 Merupakan skema atau layouting halaman. Home yang menjadi tampilan awal dan akan divisualisasikan di tahap selanjutnya. Di dalamnya berisi informasi seperti thumbnail, profile company, The program, The penyiar, Sora podcast dan informasi kontak Solo Radio yang bisa dihubungi. Berikut rancangan antar muka yang dirancang untuk website solo radio menggunakan aplikasi wireframe Balsamiq (Morville dan Rosenfeld, 2013).



Gambar 5. Wireframe desktop prototype website Solo Radio



Gambar 6. Wireframe Mobile prototype website Solo Radio
(Sumber: Olahan Peneliti)

Selanjutnya adalah pembuatan style guideline untuk menjaga konsistensi tiap elemen visual yang dibuat dalam perancangan wireframe. Pemilihan warna utama disesuaikan berdasar acuan kajian pustaka psikologi warna yang dikaitkan pada fokus penyampain identitas dari Solo Radio melalui website yang akan dibuat.

Solo Radio merupakan radio berkonsep anak muda, dengan rentan usia antara 15 sampai 30 tahun. Untuk menggambarkan identitas dari Solo Radio pemilihan warna untuk website solo radio berpedoman pada warna dari Logo Solo Radio. Untuk dapat menyampaikan identitas dan memperkenalkan Solo Radio kepada calon pendengarnya maka website ini dibuat dengan warna utama kuning, merah muda (pink), dan warna pendukung lainnya yaitu ungu, biru, dan putih. Dengan penjelasan sebagai berikut.

Tabel 4. Makna pemilihan warna untuk website Solo radio

Warna kuning #FBCB0A	Warna yang melambangkan semangat, optimis, dan sukacita
Warna merah muda #C70A80	Melambangkan keharmonisan diharapkan website yang dibuat dapat menciptakan interaksi positif antar pengguna.
Warna ungu #590696	Melambangkan kebijaksanaan dan memberikan kesan baik dengan penyediaan konten website solo radio untuk penggunaanya
Warna biru #37E2D5	Melambangkan kepercayaan yang diberikan pihak Solo Radio kepada penggunaanya
Warna putih #FFFFFF	Warna putih melambangkan kebebasan, dimana pengguna dapat menikmati konten yang disediakan dalam website dengan leluasa untuk mendapat informasi yang dibutuhkan oleh penggunaanya.

(Sumber: Goethe; Itten, 1840 ; 2003)

Selain warna pemilihan jenis font juga penting dalam penyampaian identitas Solo Radio. Pada pembuatan website dipilih jenis font “ Poppins “ dengan alasan modern, memiliki keterbacaan dan fleksibilitas, asosiasi psikologis yang menimbulkan kesan ramah yang dapat menciptakan suasana lebih santai sesuai dengan preferensi generasi muda.



Gambar 8. Pembuatan Style guideline website Solo Radio
(Sumber: Olahan Peneliti)

Pembuatan Website Menggunakan Aplikasi CMS Wordpress

Berikut adalah alur proses pembuatan website menggunakan aplikasi CMS Wordpress. Proses pembuatan website Solo Radio menggunakan WordPress dengan nama domain SoloRadio.site dimulai dengan pemilihan tema yang menarik dan responsif untuk memastikan tampilan yang menarik dan mudah diakses di berbagai perangkat. Langkah pertama adalah melakukan instalasi WordPress pada hosting yang telah disiapkan. Setelah itu, tema dipilih dan dilayout dengan brand Solo Radio. Struktur menu utama dibangun, yang meliputi menu About untuk informasi tentang Solo Radio, The Program untuk jadwal dan deskripsi acara, The Penyiar yang berisi profil para penyiar, Sora Podcast untuk mengakses rekaman podcast, serta menu Kontak untuk informasi kontak dan formulir komunikasi. Setiap halaman diisi dengan konten yang relevan dan menarik untuk memastikan pengunjung mendapatkan informasi yang dibutuhkan dan merasa terhubung dengan Solo Radio. Terakhir, fitur-fitur tambahan seperti plugin SEO dan keamanan diinstal untuk memastikan website berfungsi optimal dan aman. Berikut merupakan langkah – langkah pembuatan website Solo Radio, dapat dilihat pada gambar 9.



Gambar 9. Alur Pembuatan Website
(Sumber: Olahan Peneliti)

Pengaplikasian Karya

Pengaplikasi metode prototype pembuatan website menggunakan CMS Wordpress. Implementasi perancangan diatas menggunakan WordPress, dimana pengguna dapat membuat dan mengedit konten, mengatur tata letak halaman, mengelola media, dan menambahkan fungsionalitas melalui penggunaan tema dan plugins (Smith,2020). Berikut merupakan implementasi perancangan website Solo Radio.



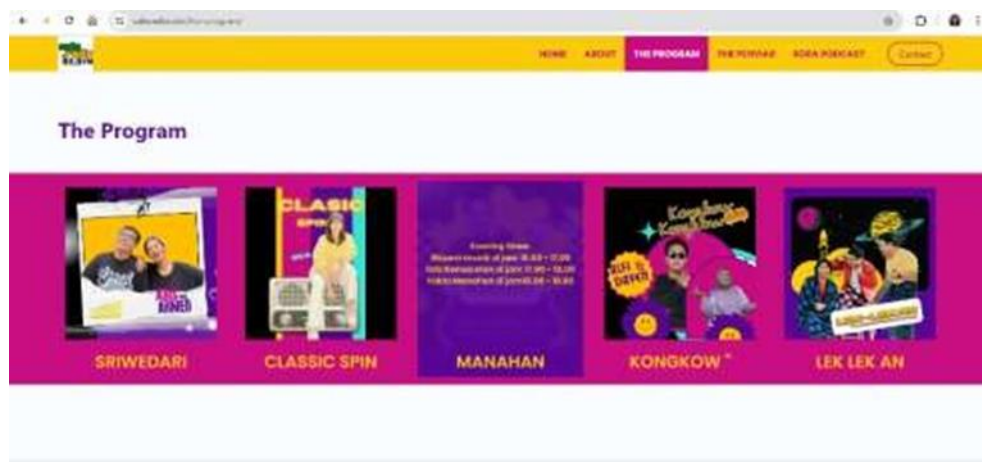
Gambar 10. Thumbnail homepage website Solo Radio
(Sumber: Olahan Peneliti)

Halaman home diatas memuat thumbnail sebagai tampilan awal website dari Solo Radio yang telah dibuat. Tampilan awal memperlihatkan menu dan konten Penyiar, Sora podcast dan kontak milik Solo Radio.



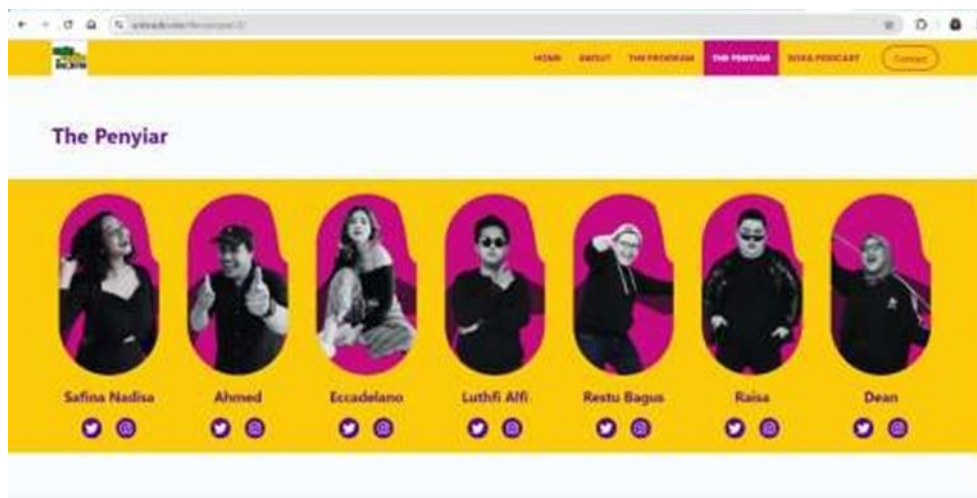
Gambar 11. Profile Company Solo Radio
(Sumber: Olahan Peneliti)

Halaman about pada website berisi profile company dari Solo Radio, laman ini memuat video mengenai penjelasan apa itu Solo Radio, dimana lokasinya, apasaja program acara dan aktivitasnya. Halaman ini ditampilkan untuk menghantar pengguna website untuk mengenal lebih dulu mengenai Solo Radio.



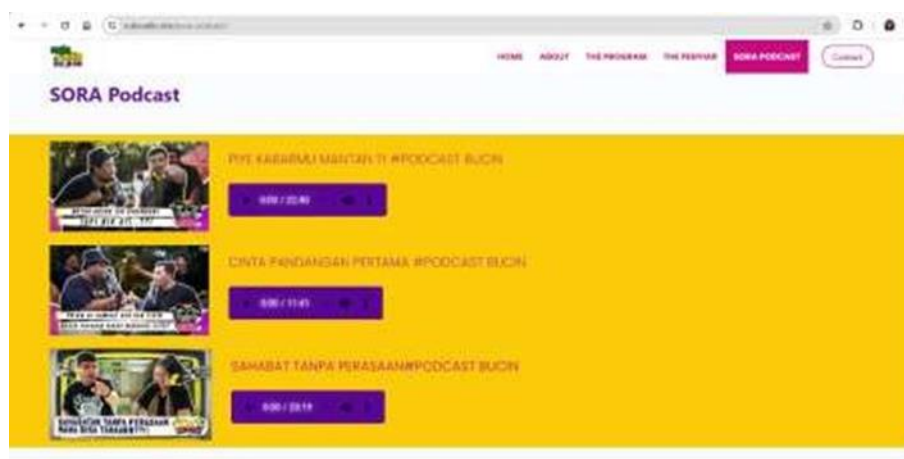
Gambar 12. Laman The Program (Sumber: Olahan Peneliti)

Selanjutnya pada laman The Program memuat konten nama program acara, penyiar program acara, serta tampilan jadwal program setiap harinya.



Gambar 13. Laman The Penyar
(Sumber: Olahan Peneliti)

Pada bagian The Penyar memuat konten foto penyiar, nama penyiar serta akun media sosial dari penyiar. Menu ini di tampilkan dengan tujuan pendengar yang menggemari siara Solo Radio juga dapat berinteraksi secara langsung dengan penyiar program Solo Radio.



Gambar 14. Laman Sora Podcast
(Sumber: Olahan Peneliti)

Salah satu alasan dari pembuatan website ini adalah mengenalkan Solo Radio melalui website online berbasis web maka dari itu website ini menampilkan informasi tambahan diluar program. aktivitas lain diluar program acara solo radio, salah satunya adalah sora podcast.

Strategi Media Publikasi

Strategi media publikasi untuk pengenalan website Solo Radio akan menggunakan poster, Pothobooth QR Code, dan Iklan Instagram. Berikut adalah hasil media publikasi yang dibuat.

- Poster

Poster digunakan untuk menampilkan gambaran perancangan website serta prototype tampilan hasil akhir dari website Solo Radio.



Gambar 15. Poster Media Publikasi
(Sumber: Olahan Peneliti)

- **Pothobooth & QR Code**

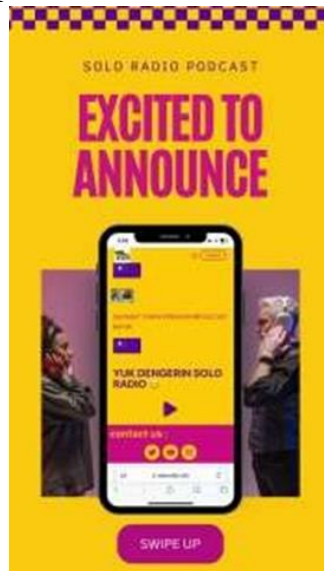
Pothobooth & QR Code digunakan saat event exhibition dengan tujuan untuk mengajak pengunjung mengakses dan melihat fitur di dalam website Solo Radio melalui scan QR Code.



Gambar 16. Pothobooth & QR Code Media Publikasi
(Sumber: Olahan Peneliti)

- **Iklan Instagram**

Iklan instagram digunakan untuk menyebarluaskan kepada pengguna mobile agar lebih mudah mengakses website Solo Radio dan menikmati program serta informasi yang lebih detail dan mudah.



Gambar 17. Iklan Instagram Media Publikasi
(Sumber: Olahan Peneliti)

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan website Solo Radio menggunakan CMS WordPress sebagai solusi untuk mengatasi tantangan penurunan minat terhadap siaran radio konvensional dan meningkatkan jumlah pendengar melalui website digital. Melalui pendekatan ini, berhasil dibangun sebuah website yang tidak hanya mempertahankan kehadiran Solo Radio dalam era digital, tetapi juga meningkatkan interaksi dan keterlibatan pendengar melalui konten-konten multimedia yang dapat diakses dengan mudah. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode prototyping efektif dalam memperbaiki pengalaman pengguna dan memastikan kesesuaian desain dengan kebutuhan pengguna.

Meskipun penelitian ini berhasil mengidentifikasi kebutuhan pengguna dan merancang prototipe website Solo Radio, penelitian ini masih terbatas pada lingkup pengembangan teknis dan desain website, tanpa mencakup strategi pemasaran lebih lanjut yang mungkin juga berperan dalam meningkatkan jumlah pendengar. Selain itu, fokus utama penelitian adalah pada penggunaan CMS WordPress dan mungkin tidak mencakup seluruh aspek teknologi dalam media digital saat ini. Dengan memahami batasan ini, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan efektivitas jumlah pendengar dan keberlanjutan Solo Radio dalam era digital.

REFERENSI

- Brown, D. (2014). **Communicating Design: Developing Web Site Documentation for Design and Planning** (2nd ed.). New Riders.
- Brown, T., & Wyatt, J. (2011). Design Thinking for Social Innovation. *Stanford Social Innovation Review*, 8(1), 30-35.
- Chaffey, D. (2020). Global social media research summary 2020. "Smart Insights". Retrieved from <https://www.smartinsights.com>
- Cockburn, A. (2001). *Writing Effective Use Cases*. Addison-Wesley.
- El-Kassas, S., Abdou, S., & El-Soudani, M. (2017). Mobile application development: A survey on security concerns." *International Journal of Computer Applications*", 165(8), 1-8.
- Garrett, J. J. (2011). **The Elements of User Experience: User-Centered Design for the Web and Beyond** (2nd ed.). New Riders
- Goethe. J.W.V, 1840, *Theory of Colour*, John Murray, Jerman.
- Goto, K., & Cotler, E. (2012). **Web ReDesign 2.0: Workflow That Works**. Peachpit Press.
- <https://jogjastreamers.com/soloradio-92.9-fm.html>, Website streaming Solo Radio, Di unduh 15 Juni 2024
- <https://fonts.google.com/specimen/Poppins>, Font Poppins Google Font, Diunduh 15 Juni 2024
- Itten. J and Birren. F, 2003, *The Elements of Color*, New York: John Wiley & Son, Inc.
- Jacobson, I., Christerson, M., Jonsson, P., & Overgaard, G. (1992). *Object-Oriented Software*

- Engineering: A Use Case Driven Approach. Addison-Wesley.
- Johnson, L., & Patel, R. (2019). An analysis of web hosting services: Performance, reliability, and security. "International Journal of Internet Services and Applications", 10(3), 123-145.
- Kumar, A., Sharma, R., & Gupta, P. (2018). Dynamic web application development using modern web technologies. "Journal of Web Engineering", 17(4), 276- 294.
- Morville, P., & Rosenfeld, L. (2013). *Information Architecture: For the Web and Beyond* (4th ed.). O'Reilly Media.
- Nielsen Norman Group. (2019). UX guidelines for responsive web design. Retrieved from <https://www.nngroup.com>
- Patel, K., & Jain, A. (2013). The Role of Content Management Systems in Website Development. International Journal of Computer Applications, 68(11), 38- 41.
- Pressman, R. S. (2012). Rekayasa Perangkat Lunak Edisi Ke-7. In Software Engineering: A Practitioner's Approach, Seventh Edition (7 ed.). Yogyakarta: Penerbit Andi
- Smith, J. (2020). Building a website with WordPress: A step-by-step guide for beginners. "Journal of Web Development", 12(4), 45-
- Williams, K. (2018). The importance of domain name selection in online branding and SEO. "Journal of Digital Marketing", 8(2), 67-89.